

ABSTRAK

Adam, Sumitro: (2012), *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Problem Focused Coping Mahasiswa Di Ma'had Putra Sunan Ampel Al Ali UIN Maliki Malang*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Iin Tri Rahayu, M.Si, Psi

Kata kunci: kematangan emosi, problem focused coping

Setiap orang selalu memiliki permasalahan. Mulai dari permasalahan pribadi sampai dengan permasalahan sosial. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut seseorang akan mencari solusi yang tepat. Setiap solusi memerlukan strategi, salah satu strategi dalam penyelesaian masalah adalah problem focused coping. Menurut Lazarus dan Folkman (1986) problem focused coping merupakan strategi coping untuk menghadapi masalah secara langsung melalui tindakan yang ditujukan untuk menghilangkan atau mengubah sumber-sumber stres. Salah satu yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi adalah kematangan emosi. Menurut Hurlock (2000) Kematangan emosi dapat dikatakan sebagai sebagai suatu kondisi perasaan atau reaksi perasaan yang stabil terhadap suatu objek permasalahan sehingga untuk mengambil suatu keputusan atau bertingkah laku didasari dengan suatu pertimbangan dan tidak mudah berubah - ubah dari satu suasana hati ke dalam suasana hati yang

lain. Kematangan emosi adalah faktor intern yang ada dalam diri individu. Selain faktor intern, ada variabel lain yang mempengaruhi problem focused coping yaitu faktor eksternal meliputi faktor sosiodemografik, peristiwa hidup dan jaringan sosial. Kematangan emosi diasumsikan mempunyai hubungan dengan problem focused coping. Dengan kematangan emosi yang baik maka seseorang akan mampu menyelesaikan menghadapi masalah secara langsung dan dapat menghilangkan atau mengubah sumber-sumber stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan problem focused coping pada mahasiswa.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa di ma'had putra Sunan Ampel Al Ali UIN Maliki Malang. Sampel penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa dan pengambilan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data dianalisis dengan *product moment correlation* dari *pearson* dan untuk menguji reliabilitas dan daya beda peneliti memakai rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 15.0.

Hasil penelitian pada variabel kematangan emosi menunjukkan dari 84 responden, didapatkan 66 orang (79%) berada pada tingkat tinggi, didapatkan 18 orang (21%) berada pada tingkat sedang, dan didapatkan 0 orang pada tingkat rendah. Sedangkan hasil penelitian pada variabel problem focused coping menunjukkan dari 84 responden, didapatkan 69 orang (82%) berada pada tingkat tinggi, didapatkan 15 orang (18%) berada pada tingkat sedang, dan didapatkan 0 orang berada pada tingkat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan problem focused coping. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui bahwa berdasarkan tabel output SPSS terlihat bahwa nilai korelasi antara kematangan emosi dengan problem focused coping memiliki nilai sebesar 0.539 dengan nilai probabilitas 0.000 dan jumlah subyek pada penelitian sebanyak 84 mahasiswa. Menurut kriteria, hipotesis penelitian (H_a) diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan probabilitas (p) $< \alpha$. Kriteria r_{tabel} untuk subyek (N) = 84 orang adalah 0.213. Sedangkan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0.05$. Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai r_{hitung} (0.539) $> r_{tabel}$ (0.213), sedangkan p (0.000) $< \alpha$ (0.05).